

Artati Iriana, Wa Ode Astian Nur Siadi

PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)* DAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS VII

Artati Iriana¹⁾, Wa Ode Astian Nur Siadi²⁾

Pendidikan Matematika FKIP Unidayan Baubau^{1), 2)}
artati.iriama@yahoo.co.id¹⁾, tian.einstein@yahoo.com¹⁾

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep matematika antara yang diajar dengan metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* dan *Take and give*. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* dan *Take And Give* terhadap pemahaman konsep matematika. Variabel dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* dan metode pembelajaran *Take and Give* sebagai variabel bebas serta pemahaman konsep matematika siswa sebagai Variabel Terikat. Hasil penelitian yang diperoleh adalah : (1) rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar dengan metode pembelajaran RME sebesar 81,41 dan rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *Take and Give* sebesar 69,06 (2) berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,06$ dengan nilai $\alpha = 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan pemahaman konsep matematika antara yang diajar dengan metode RME dan *Take and Give*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* lebih efektif daripada metode pembelajaran *Take and Give* terhadap pemahaman konsep siswa.

Kata kunci: model pembelajaran, model pembelajaran *realistic mathematic education (RME)*, model pembelajaran *take and give*

Abstract

The objective of this research was to find out the difference of understanding of Mathematics concept between students who were taught using Realistic Mathematics Education (RME) and Take and Give learning method. This research used experimental research design. Variables in this research were Realistic Mathematics Education (RME) and Take and Give learning method as independent variable and students' understanding of Mathematics concept as dependent variable. Research outcome obtained: (1) the mean score of Mathematics concept understanding ability of students who were taught using RME learning method was 81.41 and the mean score of Mathematics concept understanding ability of students who were taught using Take and Give learning method was 69.06 and (2) based on the result of t-test, it was obtained the value of $t_{count} = 5.06$ with the value of $\alpha = 0.05$, so H_0 was rejected and H_1 was accepted which meant there was a difference of Mathematics understanding concept between students who were taught using RME and Take and Give. Therefore, it could be concluded that Realistic Mathematics Education (RME) learning method was more effective than Take and Give learning method toward students' concept understanding.

Keywords: learning method, *Realistic Mathematic Education (RME)*, *Take and Give*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah metamorphosis perilaku menuju kedewasaan sejati. Pada intinya pendidikan merupakan proses penyiapan subjek didik menuju manusia masa depan yang bertanggung jawab (Sudarwan Danim, 2010, p.2-4). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sudarwan Danim, 2010, p.4).

Dalam perkembangan zaman, pengetahuan matematika pada dasarnya lebih menekankan pada cara mengajar. Metode pembelajaran

Artati Iriana, Wa Ode Astian Nur Siadi

matematika mempunyai peranan yang sangat penting. Seperti yang diketahui, guru dalam melakukan proses pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah dan hanya menjelaskan materi. Metode pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran yang kurang menarik karena kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 2 Baubau, kurikulum yang digunakan disekolah adalah kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran matematika guru menggunakan pendekatan saintifik, namun guru belum menerapkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) dan *Take and Give*, sehingga siswa tidak terlalu aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ada siswa yang merasa bosan sehingga menjadikan siswa tersebut cenderung menjadi siswa yang pasif dalam kelas. Akibatnya siswa tersebut merasa sulit mengaplikasikan konsep matematika terhadap permasalahan dunia nyata dan siswa juga kurang berpartisipasi antar teman dalam hal memberikan pemahaman kepada siswa lain.

Salah satu metode yang cocok untuk mengaplikasikan konsep matematika adalah metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) dan *Take and Give*. Melalui metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) siswa dikenalkan dengan masalah realistik yang dekat dengan keseharian siswa sehingga dapat mendorong keaktifan, membangkitkan minat dan kreativitas belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar matematika. Menurut Suyatno (2009, p.58) *Take and Give* mempunyai arti menerima dan memberi, maksud *Take and Give* dalam metode pembelajaran ini siswa dituntun agar saling menerima dan memberi pelajaran pada siswa yang lainnya berdasarkan pembagian tugas yang jelas.

Sehubungan dengan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah ada perbedaan pemahaman konsep matematika antara yang diajar dengan metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) dan *Take and give*. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep matematika antara yang diajar dengan metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) dan *Take and give*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) dan *Take And Give* terhadap pemahaman konsep matematika. Variabel dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) dan metode pembelajaran *Take and Give* sebagai variabel bebas, serta pemahaman konsep matematika siswa sebagai variabel terikat.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 di kelas VIII SMP Negeri 2 Baubau, Sulawesi Tenggara.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Baubau tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 11 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling* sehingga diambil sampel sebanyak 2 kelas, dimana 2 kelas tersebut merupakan kelas eksperimen 1 yang menggunakan metode pembelajaran *Realistic Mathematic education* (RME) dan kelas eksperimen 2 yang menggunakan metode pembelajaran *Take and Give*.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman konsep matematika. Tes yang digunakan adalah tes tertulis yang berbentuk esai yang berjumlah 5 nomor yang digunakan untuk memperoleh data tentang pemahaman konsep matematika siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data pemahaman konsep matematika. Pemahaman konsep matematika diperoleh dengan cara memberikan tes evaluasi dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. *Pretest* (tes awal) yaitu tes yang diberikan siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep matematika awal siswa sebelum diberi perlakuan pada kedua kelas eksperimen. Sedangkan *posttest* (tes akhir) yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Tes

akhir ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep matematika siswa dalam proses belajar setelah pembelajaran dilakukan dengan metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* dan *Take and Give*. Soal yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* adalah soal yang berbeda. Dalam proses pelaksanaannya, *Pretest* dilaksanakan sebelum pembelajaran sedangkan *Posttest* dilaksanakan sesudah pembelajaran.

Pada penyusunan soal diawali dengan dilakukan uji analisis validitas dan analisis Realibilitas. Selain itu dilakukan analisis validitas kongruen dengan rumus.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

x = skor total instrumen

y = skor total tes kriteria (Raport)

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan terhadap 31 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Baubau diperoleh nilai $r_{xy} = 0,864$. Dengan demikian instrumen tersebut valid dengan kategori tinggi.

Untuk mengetahui reliabilitas tes yang berbentuk esai dalam penelitian ini digunakan Rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Eko Putro Widoyoko dalam Febriani, 2017, p.39)

Keterangan :

r_{11} : reabilitas instrumen

k : banyaknya butir soal/pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Dengan kriteria reliabilitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Reliabilitas

No	Reliabilitas	Kategori
1.	$0,900 \leq r_{11} < 1,000$	Sangat Tinggi
2.	$0,700 \leq r_{11} < 0,900$	Tinggi
3.	$0,400 \leq r_{11} < 0,700$	Sedang
4.	$0,200 \leq r_{11} < 0,400$	Rendah
5.	$r_{11} < 0,200$	Sangat Rendah

Hasil analisis reliabilitas instrumen posttest dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil perhitungan Reliabilitas Instrumen Tes Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	5

Pada tabel tersebut diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,799. Dengan demikian soal tersebut reliabel dengan kategori tinggi.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh setelah melaksanakan metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* dan *Take and Give* dikedua kelas eksperimen adalah data yang dicerminkan oleh skala skor kemampuan siswa. Data ini merupakan data kuantitatif. Data penelitian ini dianalisa dengan menggunakan dua teknik analisis statistik, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik skor/nilai dua kelompok, yang terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, median, modus dan standar deviasi.

Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Namun sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian beberapa persyaratan analisis yakni uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2011, p.29). Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah progress signifikan pretest dan post-test.

Tabel 3. Hasil uji normalitas selisih pre-test dan post-test kelas eksperimen 1 dan 2

Model	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
PROGRESS RME	.107	32	.200 [*]	.948	32	.129
TAG	.115	32	.200 [*]	.949	32	.139

^a. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorovsmirnov*, nilai progress signifikan *pre-test* dan *post-test* tes pemahaman konsep matematika untuk kelas eksperimen 1 adalah 0,20 dan kelas eksperimen 2 adalah 0,20. Karena nilai signifikan kedua kelas tersebut lebih besar dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data tes pemahaman konsep matematika siswa berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mempunyai varians populasi yang sama atau tidak dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{s_b^2}{s_k^2}$$

Pengujian dilakukan pada $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian yaitu Tolak H_0 Jika $F_{hit} \geq F_{tab}$ artinya varians kelompok tidak homogen. Sebaliknya jika $F_{hit} \leq F_{tab}$, terima H_0 artinya varians kelompok homogen. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah progress signifikan pretest dan post-test pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

Tabel 4. Hasil uji homogenitas hasil belajar

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PROGRESS Based on Mean	.032	1	62	.860
Based on Median	.032	1	62	.860
Based on Median and with adjusted df	.031	1	62	.860
Based on trimmed mean				

Pada Tabel 4, uji homogenitas menunjukkan nilai *value* kemampuan representasi matematis kedua kelas adalah $0,860 > 0,05$. Sehingga disimpulkan adalah homogen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

- \bar{x}_1 : nilai rata-rata kelompok eksperimen 1
- \bar{x}_2 : nilai rata-rata kelompok eksperimen 2
- n_1 : banyaknya subyek kelas eksperimen 1
- n_2 : banyaknya subyek kelas eksperimen 2
- S : standar deviasi gabungan
- s_1^2 : varians kelompok kelas eksperimen 1

s_2^2 : varians kelompok kelas eksperimen 2

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

Dengan kriteria pengujian: H_0 diterima jika $-t(1-\alpha)(n_1+n_2-2) < t_{hit} < t(1-\alpha)(n_1+n_2-2)$ dan H_1 diterima jika t_{hit} berada di luar penerimaan H_0 diperoleh dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan (dk) $-n_1 + n_2 - 2$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskripsi Data

Sampel yang diteliti dalam penelitian ada dua kelas yaitu kelas VIII-10 sebagai kelas eksperimen 1 dan VIII-11 sebagai kelas eksperimen 2. Kelas VIII10 diberikan metode pembelajaran *Realistik Mathematic Education (RME)* sebagai kelas eksperimen 1 sedangkan kelas VIII-11 diberikan metode pembelajaran *Take and Give* sebagai kelas eksperimen 2.

Setelah melihat kemampuan tiap siswa setara maka dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* pada kelas eksperimen 1 dan metode pembelajaran *Take and Give* pada kelas eksperimen 2 untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah hasil belajar siswa. Tes pemahaman konsep matematika siswa adalah tes pemahaman konsep sebelum pembelajaran (*pre-test*) dan sesudah adanya pembelajaran (*post-test*).

Tabel 5. Statistik Deskriptif Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen 1

	pre test	pos test	Selisih
Valid	32	32	32
Missing	0	0	0
Mean	45.69	81.41	35.72
Median	48.00	85.00	35.50
Mode	40	85	30
Std. Deviation	12.361	12.778	9.247
Variance	152.802	163.281	85.499
Minimum	20	50	17
Maximum	68	100	65
Sum	1462	2605	1143

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5 diperoleh: (1) Rata-rata pemahaman konsep matematika kelas eksperimen 1 sebelum penelitian dilaksanakan sebesar 45,69 dengan simpangan baku sebesar 12,36, median sebesar 48, modus sebesar 40, nilai maksimum sebesar 68

Artati Iriana, Wa Ode Astian Nur Siadi

dan nilai minimum sebesar 20. (2) Rata-rata pemahaman konsep matematika kelas eksperimen 1 setelah penelitian dilaksanakan sebesar 81,4 dengan simpangan baku sebesar 12,78, median 85, modus sebesar 85, nilai maksimum 100 dan nilai minimum sebesar 50. (3) Rata-rata selisih *pre-test* dan *post-test* pemahaman konsep matematika kelas eksperimen 1 sebesar 35,72, dengan simpangan baku 9,25. Median sebesar 35,50, modus sebesar 30, nilai maksimum sebesar 65, nilai minimum sebesar 17.

Hasil analisis dari *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen 2 dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Statistik deskriptif Data *Pre-test* Dan *Post-test* Kelas Eksperimen 2

	pre test	pos test	Selisih
N	32	32	32
Mean	45.03	69.06	24.03
Median	47.00	67.50	24.00
Mode	60	55*	21*
Std. Deviation	13.902	17.800	9.247
Variance	193.257	316.835	85.515
Minimum	20	30	8
Maximum	65	100	40
Sum	1441	2210	769

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 6 diperoleh: (1) Rata-rata pemahaman konsep matematika kelas eksperimen 2 sebelum penelitian dilaksanakan sebesar 45,03 dengan simpangan baku sebesar 13,90, median sebesar 47, modus sebesar 60, nilai maksimum sebesar 65 dan nilai minimum sebesar 20. (2) Rata-rata pemahaman konsep matematika kelas eksperimen 2 setelah penelitian dilaksanakan sebesar 69,06 dengan simpangan baku sebesar 17,80, median 67,50, modus sebesar 55, nilai maksimum 100 dan nilai minimum sebesar 30. (3) Rata-rata selisih *pre-test* dan *post-test* pemahaman konsep matematika kelas eksperimen 2 sebesar 24,03, dengan simpangan baku 9,25, Median sebesar 24, modus sebesar 21, nilai maksimum sebesar 40, nilai minimum sebesar 8.

Analisis inferensial

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t hasil hipotesis dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Hasil uji hipotesis hasil belajar

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
	F	Sig.	t	df	Sig. (2tailed)	Mean Difference
Nilai						
variances	.032	.860	5.056	62	.000	11.688
assumed						

Berdasarkan tabel 7, hasil uji t selisih nilai *pre-test* – *post-test* kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dengan menggunakan SPSS versi 20 diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,06$ dengan merujuk pada t_{tabel} dengan taraf signifikan 95% dengan nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* lebih efektif dari pada model pembelajaran langsung terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* dan metode pembelajaran *Take and Give* rata dengan menggunakan metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* rata-ratanya sebesar 81,4 dan nilai rata-rata selisih *pre-test* – *post-test* sebesar 35,72 sedangkan nilai rata-rata dengan menggunakan metode *Take and Give* sebesar 69,06 dan nilai rata-rata selisih *pre-test* – *post-test* 24,03. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata selisih *pre-test* – *post-test* dengan menggunakan metode *Realistic Mathematic Education (RME)* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode *Take and Give* dengan selisih sebesar 11,688.

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,06$ dengan nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar dengan metode *Realistic Mathematic Education (RME)* dan metode *Take and Give*. Berdasarkan nilai rata-rata hasil tes antara metode *Realistic Mathematic Education (RME)* dan *Take and Give* dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education (RME)* lebih efektif dari pada metode pembelajaran *Take and Give* terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa siswa yang belajar dengan

menggunakan metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) lebih merespon materi yang diajarkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan inferensial, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Baubau yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) memperoleh nilai rata-rata 81,41 dengan simpangan baku sebesar 12,78, median sebesar 85, modus sebesar 85, nilai maksimum sebesar 100 dan nilai minimum sebesar 50. 2) Pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Baubau yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Take and Give* memperoleh nilai rata-rata sebesar 69,06, dengan simpangan baku sebesar 17,80, median sebesar 67,50, modus sebesar 55, nilai maksimum 100, nilai minimum 30. 3) Terdapat perbedaan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) dan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Take and Give* pada siswa kelas VIII-10 dan VIII-11 SMP Negeri 2 Baubau.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut: 1) Dalam setiap pembelajaran, guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif. 2) Dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *take and give*, guru sebaiknya lebih berusaha lagi dalam mengarahkan siswa untuk fokus dan aktif dalam langkah-langkah metode pembelajaran *take and give* agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan, sehingga hasil belajar siswa maksimal serta membuat siswa lebih fokus dalam pelajaran dan dapat berperan aktif dan percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afgani, D.J. 2011. *Analisis Kurikulum Matematika Edisi 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [2] Hadi, Sutarto & Kasum, M.U. 2015. Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Memeriksa Berpasangan (Pair Checks). *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 3. Nomor 1, April 2015. Hal: 59 – 66.
- [3] Hadi, S. 2017. *Pendidikan Matematika Realistik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- [4] Haryono, D. 2014. *Filsafat Matematika*. Bandung: CV Alfabeta.
- [5] Hobri. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies.
- [6] Ningsih, Seri. 2014. Realistic Mathematics Education: Model Alternatif Pembelajaran Matematika Sekolah. *JPM IAIN Antasari*. Vol. 01. No. 2 Januari – Juni 2014. Hal. 73-94.
- [7] Sarina. 2017. *Perbandingan Model Pembelajaran Interaktif Setting Kooperatif (Pisk) Dan Model Pembelajaran Langsung Pada Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 1 Baubau*. Skripsi. Baubau: Universitas Dayanu Ikhsanuddin.
- [8] Sagala, S. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- [9] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [10] Tim Depdiknas Kalsel. 2004. *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Akhir Nasional Bagi Sekolah/Madrasah Tahun pelajaran 2013/2014 Provinsi Kalimantan Selatan*. Banjarmasin: Dinas Pendidikan pemerintah provinsi Kalimantan Selatan.
- [11] Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [12] Thoifah, I. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Malang: Madani (kelompok instran publishing).

Artati Iriana, Wa Ode Astian Nur Siadi

- [13] Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Refika aditama.
- [14] Udayanti, Sri. I. A. G. & Riastini, P. N. 2017. Penerapan Metode Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IVA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.1 (1) pp. 51-58.
- [15] Van de Walle, J. A. 2008. *Pengembangan Pengajaran Sekolah Dasar dan Menengah Matematika*. Jakarta: Erlangga.